

# Johar (*Cassia siamea* L.)

## Klasifikasi

Kingdom : Plantae  
Divisi : Magnoliophyta  
Kelas : Magnoliopsida  
Ordo : Fabales  
Family : Fabaceae  
Genus : *Cassia*  
Species : *Cassia siamea* Lamk

## Nama Daerah :

Jawa	:	Juwar (Sunda, Betawi); Johar (Jateng, Banyuwangi)
Sumatera	:	Bujuk, dulang; Johor (Melayu)

## Sinonim :

*Senna siamea* (Lamk.) Irwin et Barneby, *Cassia florida* Vahl, *Senna sumatrana* Roxb., *Cassia sumatrana* Roxb. ex Hornem., *Chametistula gigantea* (DC.) G. Don

## Deskripsi Pohon :

### Habitus



Pohon tahunan, tinggi 10-20 m (ukuran sedang), selalu hijau, percabangan melebar membentuk tajuk yang padat/rapat dan membulat.

### Akar & Batang



Akar : Tunggang, coklat kehitaman

Batang : Bulat, tegak lurus dan pendek, berkayu, kulit kasar, bercabang, putih kotor. gemang jarang melebihi 50 cm, Pepagan (kulit batang) berwarna abu-abu kecoklatan pada cabang yang muda;

### Daun , Bunga, Buah dan Biji



**Daun** : Majemuk, menyirip genap, 10—35 cm panjangnya; dengan tangkai bulat torak sepanjang 1,5—3,5 cm yang beralur dangkal di tengahnya; poros daun tanpa kelenjar; daun penumpu meruncing kecil, lk. 1 mm, lekas rontok. Anak daun 4—16 pasang, bulat panjang, ujung dan pangkal membulat atau menumpul, tepi rata, panjang 3- 7,5 cm, lebar 1-2,5 cm, pertulangan menyirip, hijau agak menjangat, jorong hingga jorong-bundar telur, 3—8 cm × 1—2,5 cm, panjang 2—4 × lebarnya, gundul dan mengkilap di sisi atas, dengan rambut halus di sisi bawah,

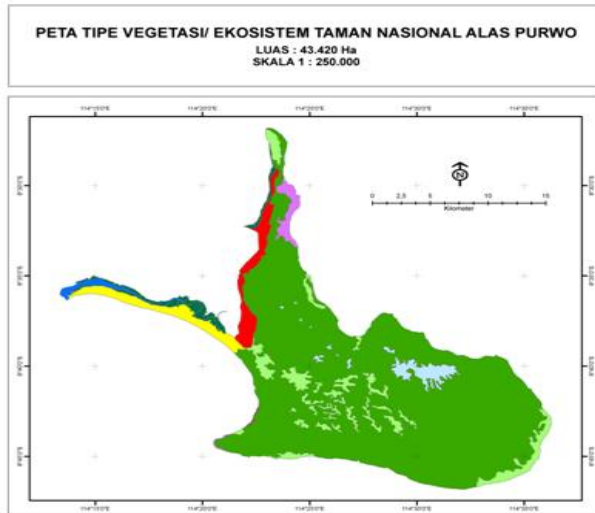
**Bunga** : Majemuk, di ujung batang, kelopak terbagi lima, berwarna hijau kekuningan, benang sari ± 1 cm, tangkai sari kuning, kepala sari coklat, putik hijau kekuningan, daun pelindung cepat rontok, kuning, mahkota lepas, Bunga terkumpul dalam malai di ujung ranting, panjang 15—60 cm, berisi 10—60 kuntum yang terbagi lagi ke dalam beberapa tangkai (cabang) malai rata. Kelopak 5 buah, oval membuldar, 4—9 mm, tebal dan berambut halus. Mahkota bunga berwarna kuning cerah, 5 helai, gundul, bundar telur terbalik, bendera dengan kuku sepanjang 1—2 mm. Benangsari 10, yang terpanjang lk. 1 cm; kurang lebih sama panjang dengan bakal buah dan tangkai putiknya. Bentuk bunga bulat telur, kuning

- Buah** : Polong, pipih, berbelah dua, panjang 15-20 cm, lebar  $\pm$  1,5 cm, masih muda hijau setelah tua hitam. Buah polong memipih, 15—30 cm  $\times$  12—16 mm, berbiji 20—30, dengan tepi yang menebal, pada akhirnya memecah. Biji bundar telur pipih, 6.5—8 mm  $\times$  6 mm, coklat terang mengkilap.
- Biji** : Bulat telur seperti kacang, berwarna coklat kehijauan, panjang 8-15 mm. Terdapat 35,000-45,000 benih/kg

**Sebaran :**

**Dunia** Asli dari Asia Selatan dan Tenggara, penyebaran alami tidak jelas. Ditanam luas di seluruh daerah tropis

**Kawasan TNAP**



Marengan

**Manfaat :**

Daun *Cassia siamea* mengandung alkaloida, saponin, flavonoida dan tanin. Daun *Cassia siamea* berkhasiat sebagai obat malaria, obat gatal dan obat kudis. Daun-daun johan, bunga dan polongnya yang muda dapat dijadikan pakan ternak ruminansia, namun kandungan alkaloida di dalamnya terbukti toksik (beracun) bagi non-ruminansia seperti babi dan unggas. Akan tetapi setelah melalui perebusan dan penggantian airnya beberapa kali, daun-daun johan yang muda dan bunganya dapat dimanfaatkan sebagai sayuran dalam masakan lokal di Thailand dan Srilanka. Johan juga menghasilkan zat penyamak dari pepagan, daun dan buahnya. Akarnya digunakan untuk mengobati cacingan dan sawan pada anak-anak. Kayu terasnya berkhasiat sebagai pencahar, dan rebusannya digunakan untuk mengobati kudis di Kamboja. Sementara di Jawa Tengah, teh johan yang dihasilkan dari rebusan daunnya dipakai sebagai obat malaria. Daun-daun dan bagian tumbuhan lainnya dari johan mengandung senyawa-senyawa kimia seperti antrakinaon, antrona, flavona, serta aneka triterpenoida dan alkaloida, termasuk pula kasiadimine (*cassiadimine*). Di Cina, johan ditanam sebagai tanaman inang untuk memelihara kutu lak. Sementara daun-daun johan sering pula dimanfaatkan sebagai pupuk hijau atau mulsa.

**Penelitian :**

- Umum
- Kusmardi, dkk. 2006. "Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Johan (*Cassia siamea* Lamk.) Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Kapasitas Fagositosis Sel Markofag". Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta
  - Hesty Apriyanti, 2006. "Uji Toksisitas Akut Daun Johan (*Cassia Siamea* L.) Dengan Metode Brine Shrimps Lethality Test (Bst) Beserta Profil Kromatografi Lapis Tipis Fraksi Paling Aktif". FMIPA, Jurusan Farmasi UII.
  - Suriyanto, 2003. "Pengaruh Pemberian Infus Daun Johan (*Cassia siamea* Lamk.) Terhadap Hepatosit dan Sel Kupffer Tikus Putih yang Diperlakukan Dengan Doksisisiklin". Pusat penelitian Biologi, LIPI.
  - Kardono, L. Broto S, 2000. "Kajian etnobotani dan fitokimia tumbuhan johan (*Cassia siamea* Lamk., Leguminosae)". Pusat Penelitian Biologi, LIPI
  - Ardhistia Rahardjo. "Uji Aktivitas Antimalaria Ekstrak Air Daun Johan (*Cassia siamea*) Terhadap Plasmodium berghei Secara In Vivo" Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga.
  - Widiyanto Kurniawan, 2006. "Uji aktivitas antimalaria fraksi alkaloid hasil isolasi dari daun johan (*Cassia siamea*) terhadap pertumbuhan Plasmodium berghei in vivo". Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.